

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruksi Kronik adalah kualifikasi luas dari gangguan yang mencakup bronkitis kronis, asma, bronkiektasis dan emfisema. Penyakit Paru Obstruksi Kronik merupakan kondisi yang bersifat irreversible atau reversible parsial yang berkaitan dengan dyspnea atau sesak saat aktivitas dan penurunan aliran keluar masuknya udara di paru-paru. Penyakit Paru Obstruksi Kronik merupakan penyebab kematian kelima terbesar di Amerika Serikat, penyakit ini menyerang kurang lebih 25% populasi dewasa. (Smeltzer dan Bare, 2001).

PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang menyebabkan 26.000 kematian/tahun di Inggris, prevalensinya ≥ 600.000 . Angka ini lebih tinggi di negara maju, daerah perkotaan, kelompok masyarakat menengah ke bawah dan pada manula (PDPI, 2010). *The Asia Pasific COPD Roundtable Group* memperkirakan jumlah penderita PPOK di negara-negara asia pasific mencapai 56,6 juta penderita dengan angka prevalensi 6,3 persen. PPOK merupakan salah satu dari kelompok penyakit tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan oleh meningkatnya usia harapan hidup dan semakin tingginya paparan faktor resiko seperti faktor asap rokok yang berhubungan dengan kejadian PPOK dan

semakin banyaknya jumlah perokok khususnya pada kelompok usia muda, serta pencemaran udara di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan di tempat kerja. Berdasarkan data badan kesehatan dunia atau WHO (World Health Organization) menunjukkan bahwa pada tahun 1990 PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) menempati urutan ke 6 sebagai penyebab utama kematian di dunia sedangkan pada tahun 2002 telah menempati urutan ke 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker. Di Amerika Serikat dibutuhkan dana sekitar 32 juta USS dalam setahun untuk menanggulangi penyakit ini, dengan jumlah pasien sebanyak 16 juta orang dan lebih dari 100 ribu orang meninggal dunia.

Hasil survey oleh direktorat jendral PPM dan P1 di 5 rumah rumah sakit provinsi di Indonesia (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sumatera Selatan) pada tahun 2004, menunjukkan PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) menempati urutan pertama penyumbang angka kesakitan sebanyak 35%, diikuti asma bronkhial sebanyak 33%, kanker paru sebanyak 30% dan lainnya 2% (Depkes RI, 2004).

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk mempelajari dan mendalami tentang penatalaksanaan fisioterapi dalam kasus respirasi dan mengangkat judul karya tulis ilmiah sebagai berikut “Penatalaksanaan Fisioterapi pada PPOK di BBKPM Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dalam kasus ini ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah pemberian *thoracic expansion exercise* dapat meningkatkan mobilisasi sangkar thorak pada PPOK?

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan penulisan laporan kasus Karya Tulis Ilmiah ini terdiri atas 2 hal yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi persyaratan program Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil dari penatalaksanaan fisioterapi pada PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) dengan modalitas *breathing exercise*.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui manfaat pemberian *thoracic expansion exercise* yang dapat meningkatkan mobilisasi sangkar thorak pada PPOK.

D. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat penelitian laporan kasus yang ingin dicapai penulis pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Memperdalam ilmu pengetahuan tentang kasus PPOK yang banyak ditemukan di masyarakat.
 - b. Memperdalam pengetahuan tentang kondisi PPOK.
 - c. Untuk mengetahui manfaat pemberian *breathing exercise* pada kasus PPOK.
2. Bagi Masyarakat
Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang penelitian ini kepada masyarakat.
 3. Bagi Institusi
Memberikan informasi tentang kondisi PPOK yang sering terjadi di masyarakat.
 4. Bagi Pendidikan
Dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang PPOK.